

ANALISIS RASIO RENTABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BUMI RESOURCES TBK. TAHUN 2024-2025

Adelia Septiani Putri
STAI Sangatta, Indonesia
Email : adel.sp2405@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
08 Juni 2026	28 Juni 2026	30 Juni 2026

Keywords:

Profitability Ratios
Net Profit Margin
Return on Assets
Return on Equity
Financial Performance

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Bumi Resources Tbk for the 2024–2025 period based on profitability ratios. The ratios used in this study include Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The data used were secondary data obtained from the financial statements of PT Bumi Resources Tbk for the years 2024 and 2025. Data analysis was conducted by calculating and comparing the profitability ratios for both periods. The results indicate that Net Profit Margin (NPM) increased from 6.63% in 2024 to 8.58% in 2025. Return on Assets (ROA) increased from 2.16% to 2.90%, while Return on Equity (ROE) increased from 3.15% to 4.24%. The increase in these three ratios indicates that PT Bumi Resources Tbk experienced an improvement in financial performance, reflected in the company's enhanced ability to generate profits through sales, asset utilization, and equity management. Therefore, the financial performance of PT Bumi Resources Tbk during the 2024–2025 period can be considered to have shown positive growth.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Rasio Rentabilitas
Net Profit Margin
Return on Assets
Return on Equity
Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk periode 2024–2025 berdasarkan rasio rentabilitas. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bumi Resources Tbk tahun 2024 dan 2025. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung dan membandingkan nilai rasio rentabilitas pada kedua periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) meningkat dari 6,63% pada tahun 2024 menjadi 8,58% pada tahun 2025. Return on Assets (ROA) meningkat dari 2,16% menjadi 2,90%, sedangkan Return on Equity (ROE) meningkat dari 3,15% menjadi 4,24%. Peningkatan ketiga rasio tersebut menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Tbk mengalami perbaikan kinerja keuangan yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk selama periode 2024–2025 dapat dinilai mengalami perkembangan yang positif.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.

**1. PENDAHULUAN**

Perusahaan dibentuk dengan tujuan utama untuk menghasilkan laba serta menjaga keberlangsungan usahanya secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menjadi salah satu aspek penilaian penting yang dapat dijadikan untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, diperlukan suatu evaluasi kinerja keuangan agar dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan serta tingkat keberhasilannya dalam menjalankan aktivitas operasional.¹

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangan guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.² Penilaian kinerja keuangan sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada manajemen, investor, kreditur, maupun pihak lainnya mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan mengkaji informasi yang tercantum dalam laporan keuangan sehingga memungkinkan untuk mengetahui tingkat efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan.³

Salah satu metode analisis yang sering diterapkan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio rentabilitas.⁴ Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Semakin besar tingkat rentabilitas yang dicapai, semakin efektif kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan laba.⁵

Pada penelitian ini, rasio rentabilitas dinilai menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). NPM merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. ROA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki guna memperoleh laba, sedangkan ROE bertujuan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2023).

² Yoga Permana Putri Aprilya Rahmawati, R. Danang Raihan Hendrartono, & Renny Oktafia, "Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020–2023," *Jurnal Ilmiah*, n.d.

³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2020), h. 5.

⁴ Joni Hendra et al., "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia," *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2025): 294–303.

⁵ I Made Sudana and Novietha I Sallama, "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik," 2015, h. 25.

berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki.⁶ Ketiga rasio tersebut dapat menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan dari aspek penjualan, aset, dan modal sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.⁷

PT Bumi Resources Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan termasuk yang terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di sektor pertambangan, PT Bumi Resources Tbk menghadapi berbagai tantangan, seperti naik turunnya harga komoditas, perubahan kondisi ekonomi global, serta pergerakan permintaan pasar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba serta mempertahankan kinerja keuangannya. Berdasarkan hal tersebut, analisis terhadap rasio rentabilitas perusahaan menjadi penting untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional yang dilakukan.

Objek penelitian dan periode pengamatan yang digunakan, yaitu PT Bumi Resources Tbk dengan data laporan keuangan periode 2024–2025. Penelitian ini mengombinasikan analisis NPM, ROA, dan ROE untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aspek penjualan, aset, dan ekuitas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih mutakhir tentang kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dikarenakan penelitian memanfaatkan data berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bumi Resources Tbk periode 2024–2025. Data selanjutnya dianalisis menggunakan rasio rentabilitas untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan.⁸

Metode deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran secara sistematis terkait kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio rentabilitas.⁹ Rasio yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Melalui analisis rasio tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki dalam periode penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bumi Resources Tbk. adalah salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang beroperasi di bidang energi dan pertambangan, khususnya batu bara. Perseroan berdiri pada tahun 1973 dengan nama PT Bumi Modern, yang pada awalnya beroperasi di sektor perhotelan dan pariwisata. Seiring perkembangan industri dan

⁶ Syifa Azhar Aulia, Erinta Rahel Naibaho, and Angga Sanita, “Analisis Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA), RETURN ON Equity (ROE), Dan Gross Profit Margin (GPM) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2021–2023,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 6. D (2025): 250–59.

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE, 2018), h. 122.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), h. 19.

kebutuhan pasar, perusahaan kemudian mengubah fokus usahanya ke sektor minyak, gas bumi, dan pertambangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 1998. Pada tahun 2000, nama perusahaan resmi berubah menjadi PT Bumi Resources Tbk.¹⁰

Sebagai perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Bumi Resources Tbk menjalankan kegiatan usaha melalui beberapa anak perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan batu bara dan mineral. Anak perusahaan utama yang menunjang operasional perseroan antara lain PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia. Kegiatan usaha perusahaan meliputi eksplorasi, penambangan, produksi, hingga pemasaran batu bara untuk keperluan dalam negeri dan juga ekspor.¹¹

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan memiliki visi untuk menjadi operator bertaraf internasional di sektor energi dan pertambangan. Selain berorientasi pada keuntungan, perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, pemegang saham, masyarakat setempat wilayah operasi, serta menjaga kelangsungan lingkungan hidup.¹²

Perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan adanya upaya perbaikan kondisi operasional dan keuangan perusahaan. Pada tahun 2024, perusahaan menyelesaikan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai bagian dari strategi penguatan struktur keuangan perusahaan. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan stabilitas perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah ketatnya persaingan industri pertambangan yang semakin intens.¹³

Menurut Kasmir, perusahaan dengan kemampuan manajemen aset dan modal yang baik akan dapat meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.¹⁴ Dengan demikian, analisis rasio rentabilitas menjadi hal yang penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pengelolaan aset, modal, dan aktivitas operasionalnya.

3.2. Penyajian Data Laporan Keuangan

Tabel 1. Aset PT Bumi Resources Tbk (Periode 2024-2025)

Aset Lancar	Nilai		Aset Tidak Lancar	Nilai	
	2025	2024		2025	2024
Kas dan Setara Kas	118,591,888	52,494,887	Piutang Pihak berelasi	23,087,736	82,136,740
Kas di Bank yang dibatasi Penggunaanya	10,310,081	98,593,928	Piutang Lain-lain		
Piutang Usaha			Pihak berelasi	81,599,333	--
Pihak ketiga	103,437,915	112,429,005	Aset Pajak tangguhan	129,479,725	119,953,613
Pihak Berelasi	--	1,395,131	Investasi Pada Entitas Asosiasi dan	891,796,482	965,646,184

¹⁰ PT Bumi Resources Tbk, *About Us* (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025).

¹¹ Stock Analysis, *PT Bumi Resources Tbk Company Profile* (New York: Stock Analysis Inc., 2025).

¹² PT Bumi Resources Tbk, *Vision and Mission* (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025).

¹³ PT Bumi Resources Tbk, *Company Milestones 2024* (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025).

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

			Venture Bersama		
Piutang Lain-lain			Aset Tetap	269,430,570	225,080,199
Pihak Ketiga	4,349,243	5,303,434	Properti Pertambangan	1,580,910,966	1,558,973,886
Pihak Berelasi	8,889,105	75,800,667	Aset Eksplorasi dan Evaluasi	141,810,669	130,413,215
Persediaan	47,131,634	40,893,683	Aset Hak-Guna	123,209,830	132,230,482
Pajak Dibayar di Muka	35,721,959	13,398,619	Goodwill-Netto	115,477,274	48,412,144
Tagihan Pajak	47,155,082	74,372,655	Aset Tidak Lancar Lainnya		
Biaya Dibayar di Muka	17,748,633	6,510,563	Pihak Ketiga	125,544,551	127,842,473
Aset Lancar lainnya	342,878,668	291,471,088	Pihak Berelasi	48,481	48,481
Total Aset Lancar	736,214,208	772,663,660	Total Aset Tidak Lancar	3,482,395,617	3,390,737,417
JUMLAH ASET					
2025			2024		
4,218,609,825			4,163,401,077		

Sumber: PT. Bumi Resources Tbk. 2024-2025

Tabel 2 Ekuitas PT Bumi Resources Tbk (Periode 2024-2025)

Ekuitas	2025	2024
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal Saham		
Modal Dasar – 534.538.053.993 Lembar Saham		
Ditempatkan dan Disetor Penuh – 371.335.392.068 Lembar Saham	2,932,454,440	2,932,454,440
Tambahan Modal Disetor – Neto	(231,269,166)	(231,269,166)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas		
Entitas Anak/Entitas Asosiasi	(836,579,301)	(764,455,360)

Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. Tahun 2024-2025
(Adelia Septiani Putri)

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas		
Ventura Bersama	(306,833,020)	(306,833,020)
Cadangan Modal Lainnya	(23,465,140)	(19,869,0040)
Saldo Laba Ditahan (Defisit) sebesar USD2,283,760,753 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2024	81,011,806	--
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	= 1,615,319,619	= 1,610,027,890
Kepentingan Nonpengendali	1,272,603,050	1,254,216,468
Ekuitas - Neto	2,887,922,669	2,864,244,358

Sumber: PT. Bumi Resources Tbk. 2024-2025

Tabel 3 Laba PT Bumi Resources Tbk (Periode 2024-2025)

	2025	2024
Pendapatan	1,424,767,199	1,359,679,473
Beban Pokok Pendapatan	(1,175,660,915)	(1,190,389,426)
Laba Bruto	= 249,106,284	= 169,290,047
Beban Usaha	(107,776,270)	(108,222,029)
Laba Usaha	= 141,330,014	= 61,068,018
Penghasilan Lain-Lain		
Bagian atas Laba Neto Entitas dan Asosiasi Bersama – Neto	70,742,179	86,348,988
Penghasilan Bunga	3,836,104	7,653,116
Beban Bunga dan Keuangan	(26,697,162)	(21,075,340)
Laba Selisih Kurs – Neto	6,406,591	12,789,743
Lain-lain – Neto	(14,525,783)	(24,883,305)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	= 181,091,934	= 121,901,220
Beban Pajak Penghasilan	(55,558,551)	(28,222,308)
Laba Setelah Pajak Penghasilan	= 125,533,392	= 93,678,912
Bagi Hasil	(3,228,906)	(3,545,548)
Laba Tahun Berjalan- Neto	122,304,486	90,133,364

Sumber: PT. Bumi Resources Tbk. 2024-2025

3.3. Analisis Rasio Rentabilitas

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Tahun 2024	Tahun 2025
$NPM = \frac{LABA\ BERSIH}{PENJUALAN} \times 100\%$	$NPM = \frac{LABA\ BERSIH}{PENJUALAN} \times 100\%$
$NPM = \frac{90,133,364}{1,359,679,473} \times 100\% = 6,63\%$	$NPM = \frac{122,304,486}{1,424,767,199} \times 100\% = 8,58\%$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, *Net Profit Margin* (NPM) PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2024 sebesar 6,63%, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 8,58%. Dengan demikian, terjadi peningkatan NPM mencapai 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. *Return On Assets* (ROA)

Tahun 2024	Tahun 2025
$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$
$ROA = \frac{90,133,364}{4,163,401,077} \times 100\% = 2,16\%$	$ROA = \frac{122,304,486}{4,218,609,825} \times 100\% = 2,90\%$

Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan, nilai *Return on Assets* (ROA) PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2024 sebesar 2,16%, sedangkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan hingga 2,90%, sehingga terjadi kenaikan sebesar 0,74%.

c. *Return on Equity* (ROE)

Tahun 2024	Tahun 2025
$ROE = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ EKUITAS} \times 100\%$	$ROE = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ EKUITAS} \times 100\%$
$ROE = \frac{90,133,364}{2,864,244,358} \times 100\% = 3,15\%$	$ROE = \frac{122,304,486}{2,887,922,669} \times 100\% = 4,24\%$

Nilai *Return on Equity* (ROE) PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2024 sebesar 3,15% dan meningkat menjadi 4,24% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut sebesar 1,09%.

3.4. Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Tabel 4 hasil Rasio Rentabilitas PT Bumi Resources Tbk (Periode 2024-2025)

ROA		ROE		NPM	
2025	2024	2025	2024	2025	2024
2,90%	2,16%	4,24%	3,15%	8,58%	6,63%

Sumber: PT. Bumi Resources Tbk. 2024-2025

Berdasarkan tabel hasil rasio rentabilitas PT Bumi Resources Tbk periode 2024–2025, seluruh indikator profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil meningkatkan laba bersih, tetapi juga semakin efisien dalam memanfaatkan penjualan, aset, dan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

Nilai *Net Profit Margin* (NPM) meningkat dari 6,63% pada tahun 2024 menjadi 8,58% pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sebesar 1,95%. Artinya, dari setiap Rp100 penjualan yang diperoleh perusahaan, laba bersih yang dihasilkan meningkat dari sekitar Rp6,63 menjadi Rp8,58.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih lebih besar dibandingkan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan data laporan keuangan, laba bersih meningkat dari 90.133.364 menjadi 122.304.486, sedangkan penjualan hanya meningkat dari 1.359.679.473 menjadi 1.424.767.199. Dengan kata lain, setiap kenaikan penjualan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya. Efisiensi tersebut dapat berasal dari beberapa faktor, seperti keberhasilan menekan biaya produksi, mengendalikan beban operasional, menurunkan biaya bunga, atau meningkatnya harga jual komoditas batu bara yang memberikan margin keuntungan lebih besar. Dengan demikian, peningkatan NPM mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan pendapatan menjadi laba bersih secara lebih efektif.

Meningkatnya NPM memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang lebih besar tanpa harus bergantung pada peningkatan penjualan yang sangat tinggi. Hal ini juga memperlihatkan bahwa strategi operasional perusahaan selama tahun 2025 berjalan lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai *Return on Assets* (ROA) meningkat dari 2,16% pada tahun 2024 menjadi 2,90% pada tahun 2025, atau naik sebesar 0,74%. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui seluruh aset yang dimiliki.

Kenaikan ROA menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan mengalami perbaikan. Artinya, setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp2,90 pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 hanya menghasilkan Rp2,16.

Peningkatan ROA terjadi karena kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan peningkatan total aset perusahaan. Aset yang dimiliki mampu dimanfaatkan secara lebih produktif untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya produktivitas aset tetap, optimalisasi penggunaan alat produksi, peningkatan efisiensi investasi, maupun pengelolaan aset lancar yang lebih baik.

Walaupun ROA mengalami peningkatan, persentase sebesar 2,90% masih tergolong relatif rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki ruang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya. Mengingat PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang memiliki aset dalam jumlah sangat besar, seperti alat berat, lahan tambang, infrastruktur, dan investasi jangka panjang, maka rasio ROA memang cenderung lebih rendah dibandingkan perusahaan pada sektor lain.

Oleh karena itu, peningkatan ROA pada tahun 2025 merupakan indikasi bahwa perusahaan mulai mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai *Return on Equity* (ROE) meningkat dari 3,15% pada tahun 2024 menjadi 4,24% pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sebesar 1,09%. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas modal yang mereka investasikan.

Peningkatan ROE mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Artinya, setiap Rp100 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp4,24 pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan Rp3,15 pada tahun sebelumnya.

Kenaikan ROE dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekuitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil meningkatkan keuntungan, tetapi juga mampu memanfaatkan modal pemegang saham secara lebih efisien.

Dari perspektif investor, peningkatan ROE merupakan sinyal yang positif karena menunjukkan bahwa dana yang ditanamkan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih baik. Namun demikian, nilai ROE sebesar 4,24% masih tergolong moderat sehingga perusahaan masih memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal agar mampu memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi kepada para pemegang saham. Selain dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih, kenaikan ROE juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kebijakan pendanaan yang lebih optimal, sehingga modal yang tersedia dapat digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Ketiga rasio rentabilitas menunjukkan hubungan yang saling mendukung. Peningkatan NPM menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menghasilkan laba dari penjualan. Laba bersih yang meningkat tersebut kemudian berdampak pada naiknya ROA, karena laba yang lebih besar dihasilkan dari pemanfaatan aset yang lebih efektif. Selanjutnya, peningkatan laba tersebut juga meningkatkan ROE, yang berarti modal pemegang saham memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Dengan demikian, peningkatan ketiga rasio tersebut menunjukkan bahwa perbaikan kinerja perusahaan tidak hanya berasal dari meningkatnya volume penjualan, tetapi juga didukung oleh efisiensi operasional, pengelolaan aset yang lebih produktif, serta penggunaan modal yang semakin optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis rasio rentabilitas pada PT Bumi Resources Tbk periode 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan dari 6,63% pada tahun 2024 menjadi 8,58% pada tahun 2025. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu menciptakan keuntungan bersih melalui setiap kegiatan penjualan serta lebih efektif dalam mengendalikan biaya operasionalnya. *Return on Assets* (ROA) turut mengalami peningkatan dari 2,16% menjadi 2,90%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, *Return on Equity* (ROE) naik dari 3,15% menjadi 4,24%, yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham semakin baik. Secara keseluruhan, peningkatan ketiga rasio rentabilitas tersebut menunjukkan bahwa PT Bumi Resources Tbk berhasil meningkatkan profitabilitas serta efektivitas pengelolaan aset dan ekuitas selama periode penelitian. Dengan demikian, kinerja keuangan PT Bumi Resources

Tbk pada tahun 2025 dapat dinilai lebih baik dibandingkan tahun 2024 dan mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin meningkat dalam memperoleh keuntungan.

REFERENCES

- Analysis, Stock. *PT Bumi Resources Tbk Company Profile*. New York: Stock Analysis Inc., 2025.
- Aulia, Syifa Azhar, Erinta Rahel Naibaho, and Angga Sanita. "Analisis Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (ROA), RETURN ON Equity (ROE), Dan Gross Profit Margin (GPM) Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Periode 2021–2023." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 6. D (2025): 250–59.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Hendra, Joni, Nurisa Nurisa, Sofie Fadma Sari, and Suci Nirwani. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2025): 294–303.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Putri Aprilya Rahmawati, R. Danang Raihan Hendrartono, & Renny Oktafia, Yoga Permana. "Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020–2023." *Jurnal Ilmiah*, n.d.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Sudana, I Made, and Novietha I Sallama. "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik," 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Tbk, PT Bumi Resources. *About Us*. Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025.
- . *Company Milestones 2024*. Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025.
- . *Vision and Mission*. Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2025.